

# MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT MODUL - 4

## KONSELING BAGI IBU

### **PENDAHULUAN**

Saudara telah belajar cara mengobati anak sakit termasuk melanjutkan pengobatan di rumah. Walaupun saudara dalam keadaan tergesa-gesa, sangat penting menyediakan waktu untuk menasehati ibu dengan cermat dan menyeluruh. Saudara akan mempelajari keterampilan berkomunikasi dalam modul ini.

Ruang lingkup materi dalam modul ini mencakup: persiapan untuk penerapan, penerapan MTBS dan MTBM, serta pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan MTBS di Puskesmas Pembantu dan Pondok Bersalin Desa.

## **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Modul ini akan menjelaskan dan memberikan kesempatan kepada saudara untuk mempraktekkan tugas-tugas berikut ini:

- ❖ Menggunakan keterampilan komunikasi yang baik.
- ❖ Mengajari ibu cara memberikan obat oral di rumah
- ❖ Mengajari ibu cara mengobati infeksi lokal di rumah.
- ❖ Mengajari ibu cara pemberian cairan di rumah.
- ❖ Melakukan penilaian terhadap ASI dan makanan anak.
- ❖ Menentukan masalah pemberian ASI dan makanan anak.
- ❖ Konseling bagi ibu tentang masalah pemberian ASI dan makanan.
- ❖ Menasehati ibu tentang:
  - ❖ Kapan kembali segera untuk perawatan lebih lanjut.
  - ❖ Kapan kembali untuk berkunjung ulang
  - ❖ Kapan kembali untuk imunisasi dan pemberian vitamin A
  - ❖ Kesehatannya sendiri
- ❖ Menentukan prioritas nasihat.

Dalam mempraktekkan tugas tersebut, akan difokuskan pada:

- ❖ Pemberian nasihat yang tepat untuk setiap ibu.
- ❖ Penggunaan keterampilan berkomunikasi.
- ❖ Penggunaan kartu nasihat ibu sebagai alat komunikasi

### **1. MENGGUNAKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI YANG BAIK**

Pengobatan di klinik, perlu dilanjutkan di rumah. Keberhasilan pengobatan di rumah tergantung keterampilan saudara dengan ibu penderita. Ibu perlu mengetahui cara memberi obat dan mengerti tentang pentingnya pengobatan bagi anak

komunikasi sangat penting ketika mengajari ibu cara memberi obat di rumah

Tanya dan dengar : Ajukan pertanyaan dan dengarkan jawaban ibu dengan seksama. Maka anda akan tahu yang dilakukan dengan benar dan yang perlu diubah.

puji : Jika ibu bertindak benar

nasihati : batasi nasihat bagi ibu untuk hal yang benar.  
Gunakan bahasa yang dimengerti ibu.

cek pemahaman : Ajukan pertanyaan untuk tahu apa yang dipahami ibu dan yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Hindari pertanyaan yang jawabannya “ya” dan “tidak”

### 1.1. MENASIHATI IBU CARA PENGOBATAN DI RUMAH

Pada waktu mengajari ibu cara mengobati anak, gunakan 3 langkah dasar mengajar :

1. Memberi **penjelasan**
2. Memberi **contoh**
3. Memberi kesempatan **praktek**

#### Ad.1 MEMBERI PENJELASAN

jelaskan cara melakukan suatu tugas, seperti :

- Memberi salap mata .
- Mengeringkan telinga.
- Mengobati luka dimulut.
- Menyiapkan larutan oralit, atau
- Melegakan tenggorokan.

#### ad.2 MEMBERI CONTOH

Beri contoh untuk melakukan tugas tertentu, SEPERTI:

- Cara memegang anak pada waktu akan memberi salep mata
- Cara menyiapkan sumbu untuk mengeringkan telinga
- Cara mencampur satu bungkus oralit dengan air dengan air dalam jumlah yang benar
- Cara membubuhi genti violet di mulut anak
- Cara melegakan tenggorokan dengan bahan /obat yang aman dan dapat dibuat sendiri di rumah

#### Ad. MEMEBERI KESEMPATAN IBU PRAKTEK

Ibu diminta mengerjakan suatu tugas di hadapan saudara, seperti:

- Membutuhkan salep untuk mata anak
- Mencampur/melarutkan oralit
- Memberikan dosis pertama antibiotik.

#### Ad. WAKTU MENGAJARI IBU

- Gunakan bahasa dan kata-kata yang dimengerti ibu
- Saat peragaan, gunakan alat bantu yang sudah dikenal.
- Beri umpan balik pada waktu praktek. Puji bila ibu mengerjakan tugas dengan baik dan perbaiki saat itu juga jika ibu membuat kesalahan
- Ciptakan suasana yang menyenangkan sehingga ibu mau bertanya. Jawab semua pertanyaan yang diajukan

### 1.2. MENGCEK PEMAHAMAN IBU

Setelah saudara mengajari ibu cara pengobatan di rumah, tentu saudara ingin mengetahui pemahaman ibu tentang cara pengobatan yang benar. Bagian terpenting dari komunikasi adalah **pertanyaan untuk mengecek pemahaman ibu**. Pertanyaan tersebut harus sedekimian rupa sehingga jawabannya tidak hanya "ya" atau "tidak". Pertanyaan yang baik harus dapat mencakup : **apa, mengapa, bagaimana, kapan atau berapa banyak** ibu memberi obat.

## **2. MENGAJARI IBU CARA PEMBERIAN OBAT ORAL DI RUMAH**

- **Menentukan jenis dan dosis obat yang sesuai untuk umur atau berat bada anak**
- **Memberitahukan ibu alasan pemberian obat kepada anak**
- **Memperagakan cara mengukur satu dosis**
- **Mengamati cara ibu menyiapkan obat satu dosis**
- **Ibu memberi dosis pertama pada anak**
- **Menjelaskan cara memberi obat, kemudian beri tanda dan pembungkus**
- **Bila anak mendapat lebih dari satu jenis obat: pilih, hitung dan kemas tiap jenis obat secara terpisah**
- **Menjelaskan bahwa obat yang diberikan harus diminum sampai habis sesuai jadwal pengobatan, walaupun keadaan anak sudah membaik**
- **Mengecek pemahaman ibu sebelum meninggalkan klinik**

## **3. MENGAJARI IBU CARA MENGOBATI INFEKSI LOKAL DIRUMAH**

- **Jelaskan kepada ibu tentang pengobatan yang diberikan dan alasannya**
- **Uraikan langkah-langkah pengobatan infeksi lokal**
- **Amati cara ibu melakukan pengobatan ini di klinik**
- **Jelaskan berapa kali ibu harus mengerjakannya di rumah**
- **Jika dibutuhkan pengobatan di rumah, beri ibu salep mata tetrasiklin/kloramfenikol atau 1 botol kecil berisi gentian violet**
- **Cek pemahaman ibu sebelum meninggalkan klinik**

### **3.1. MENGOBATI INFEKSI MATA DENGAN SALEP MATA TETRASIKLIN / KLORAMFENIKOL**

#### **Langkah-langkahnya:**

- Bersihkan kedua mata 3 kali sehari
  - Cuci tangan
  - Mintalah anak untuk menutup memejamkan mata
  - Gunakan kain bersih dan air untuk membersihkan nanah dan hati-hati
- Kemudian oleskan salep mata tetrasiklin pada kedua matanya, 3 kali sehari
  - Mintalah anak untuk melihat keatas, tarik kelopak mata bawah perlahan –lahan kearah bawah
  - Oleskan sejumlah kecil salep sebesar butir beras pada bagian dalam dari kelopak mata bawah
  - Cuci tangan kembali
- Obati kedua mata sampai kemerahan hilang
- Jangan menggunakan obat salep mata atau obat tetes mata yang lain atau memberi sesuatu di mata.

### **3.2. MENGERINGKAN TELINGA**

mengeringkan telinga dengan kain/kertas penyerap keringkan telinga sekurang-kurangnya 3 kali sehari

- **Gulung selembat kain penyerap bersih dan lunak atau kertas tissue yang kuat, menjadi sebuah sumbu**
- **Jangan menggunakan lidi kapas**
- **Masukkan sumbu tersebut kedalam telinga anak**
- **Keluarkan sumbu jika sudah basah**
- **Ganti sumbu dengan yang baru dan ulangi langkah-langkah diatas sampai telinga anak kering**
- **Jaga agar telinga yang sakit tidak kemasukan air pada waktu mandi**

### **3.3. MENGOBATI LUKA MULUT DENGAN GENTIAN VIOLET**

Mengobati luka di mulut akan mencegah infeksi dan membantu anak agar dapat makan. Ajari ibu mengobati luka mulut dengan Gentian Violet dengan cara:

- Obati luka di mulut 2 kali sehari, pagi dan sore selama 5 hari
  - Cuci tangan ibu dulu
  - Basuh mulut anak dengan jari yang dibungkus kain bersih yang dibasahi dengan larutan garam
  - Oleskan gentian violet **0.25%** pada mulut anak dengan menggunakan lidi kapas
  - Cuci tangan ibu kembali

### **3.4. MEREDAKAN BATUK, MELEGAKAN TENGGOROKAN DENGAN BAHAN YANG AMAN**

Gunakan bahan yang aman untuk meredakan batuk dan melegakan tenggorokan

- Bahan aman yang dianjurkan :
  - ASI Eksklusif untuk bayi sampai umur 4 bulan
  - Kecap manis atau madu dicampur dengan air jeruk nipis dengan perbandingan yang sama
  
- obat yang tidak dianjurkan :
  - Semua jenis obat batuk yang dijual bebas yang mengandung codein
  - Obat-obatan dekongestan oral dan nasal

### **4. MENGAJAR IBU CARA MENCAMPUR DAN MEMBERI ORALIT**

#### **Aturan pertama perawatan di rumah : BERI CAIRAN TAMBAHAN .**

Jika seorang anak **Diare tanpa dehidrasi** diperbolehkan pulang, ibu perlu dinasihati tentang cara memberi cairan tambahan di rumah **(Rencana Terapi A)**

cairan tambahan antara lain: ASI lebih seiring dan lebih lama, air matang, cairan rumah tangga yang lain seperti : larutan gula garam, cairan makanan (kuah sayur, air tajin) dan oralit

pada keadaan tersebut, ibu perlu diajari cara mencampur dan memberikan oralit kepada anak. Peragakan cara mencampur dan meminumkan pada anak. Ibu diminta untuk mengerjakan sendiri, sementara saudara mengamati

#### Langkah langkah membuat oralit

- Cuci tangan dengan sabun
- Ukur 200ml air matang (gunakan elas belimbing atau gelas ukur bila ada).
- Gunakan air yang sudah direbus kemudian dinginkan. Bila tidak mungkin gunakan air minum yang paling bersih yang tersedia
- Tuangkan seluruh bubuk oralit (200ml) kedalam berisi air matang tersebut
- Aduk sampai seluruh bubuk oralit larut
- Cicipi rasa oralit, agar saudara tahu rasa oralit

Terangkan bahwa larutan oralit harus dibuat dan digunakan pada hari yang sama. Buanglah sisa oralit yang dibuat sehari sebelumnya.

Beri 6 bungkus oralit (200ml) untuk digunakan di rumah

#### **MENUNJUKKAN KEPADA IBU BERAPA BANYAK CAIRAN TAMBAHAN TERMASUK ORALIT YANG HARUS DIBERIKAN SEHARI-HARI**

jelaskan kepada ibu bahwa anak harus tetap minum cairan yang biasa diminumnya sehari-hari dan minum cairan tambahan

jelaskan kepada ibu bahwa diare akan segera berhenti. Oralit tidak akan menghentikan diare. Keuntungan pemberian oralit adalah mengganti cairan dan garam yang hilang bersama diare serta mencegah menjadi lebih parah

- Memberi cairan sedikit demi sedikit tapi sering dengan menggunakan gelas atau mangkuk. Gunakan sendok untuk anak yang masih kecil
- Bila anak muntah, tunggu kurang lebih 10 menit, kemudian minumkan lagi dengan lebih lambat
- Melanjutkan pemberian cairan tambahan sampai diare berhenti

Contoh :

**Umur sampai 1 tahun    1sendok teh per menit (1 jam : 60 \*  
5ml = 300ml)**

**Umur 1sampai 5 tahun    2 sendok teh per menit (1 jam : 60 \*  
10ml = 600ml)**

## **MENGGUNAKAN KARTU NASIHAT IBU DAN MENGECEK PEMAHAMAN IBU**

kartu nasihat ibu diberikan kepada ibu, untuk membantu ibu mengingat keterangan penting, termasuk jenis cairan dan makanan yang harus yang diberikan pada anak. Perhatikan kartu nasihat ibu dan tunjukkan jenis cairan yang dapat diberikan. Beri tanda ceklis Dengan pencil pada kotak "pencairan cairan", sehingga nasihat dapat diganti bilamana perlu pada kunjungan berikut.

- beri tanda ceklis pada kotak oralit bila saudara memberi oralit
- Beri tanda ceklis pada kotak makanan cair bila saudara menasihati ibu untuk memberi makanan cair di rumah tangga seperti kuah sop/bakso, kuah sayur, air tajin dan lain-lain
- Beri tanda ceklis pada kotak air matang bila saudara menasihati ibu memberi air matang.

Bayi yang mendapat ASI eksklusif, harus disusui sesering mungkin dan diberi air matang atau oralit, jangan beri cairan rumah tangga seperti diatas. Di halaman berikut terdapat contoh cara memberitanda pada bagian PEMBERIAN CAIRAN di Kartu Nasihat Ibu untuk anak yang akan diberi oralit sesuai Rencana Terapi A.

## **5. ANJURAN PEMBERIAN ASI DAN MAKANAN**

Anjuran pemberian makan ini sesuai untuk keadaan anak sakit maupun sehat. Selama sakit, biasanya anak sulit makan, tapi mereka harus makan sesuai umur dan frekwensi yang dianjurkan. Walaupun tiap kali makan anak tidak menghabiskan porsi. Setelah sembuh, makanan yang baik akan membantu pemulihan kehilangan berat badan dan mencegah kurang gizi. Pada anak sehat, makanan yang baik akan mencegah timbulnya penyakit.

### **5.1. ANJURAN UNTUK BAYI BARU LAHIR SAMPAI 4 BULAN**

makanan terbaik untuk bayi sejak lahir sampai umur 4 bulan adalah air susu ibu. Meneteki secara eksklusif berarti bayi hanya diberi ASI, tidak diberi tambahan makanan atau cairan lain.

jika mungkin beri ASI eksklusif sampai anak berumur 6 bulan.

keuntungan pemberian ASI adalah:

1. **ASI mengandung zat gizi yang dibutuhkan bayi**
2. **Zat gizi dalam ASI lebih mudah diabsorbsi**
3. **ASI menyediakan semua cairan yang dibutuhkan bayi**
4. **ASI melindungi bayi terhadap infeksi**
5. **Meneteki menumbuhkan hubungan erat**
6. **Meneteki untuk kesehatan ibu**



#### ANJURAN UNTUK BAYI UMUR 4 SAMPAI 6 BULAN

Untuk kelompok umur ini, ASI tetap merupakan makanan terpenting bagi bayi, tetapi ibu harus sudah **mulai memberi makanan tambahan disamping ASI**. Makanan ini disebut **makanan pendamping ASI** atau makanan penyapihan, karena diberikan sebagai tambahan dari ASI. Makanan ini diberikan hanya setelah bayi mendapat ASI.

Pada kelompok umur ini, bayi mulai **dikenakan** sedikit demi sedikit dengan berbagai jenis makanan padat yang dilumatkan.

Semua bayi pada umur 6 bulan, harus sudah mendapat makanan yang lebih padat dan bergizi.

Lanjutkan pemberian ASI sesering yang dikehendaki bayi pagi, siang dan malam

**Makanan pendamping ASI (MP ASI)** adalah makanan (padat, semi-padat maupun cairan) yang diberikan pada bayi/anak selama bayi/anak masih minum ASI. Pengganti ASI (PASI) berupa susu non-ASI bukanlah MP ASI.

#### ANJURAN UNTUK BAYI UMUR 6 SAMPAI 12 BULAN

Ibu tetap melanjutkan pemberian ASI sesering yang dikehendaki bayi. Setelah umur 6 bulan, ASI saja tidak dapat memenuhi kebutuhan kalori bayi, oleh karena itu secara bertahap naikkan jumlah makanan pendamping ASI.

Memberikan makan anak secara aktif sangat penting. **Memberikan makan secara aktif** berarti mendorong anak untuk mau makan. Anak tidak berbagi 1 porsi makanan dengan saudaranya. Anak harus mendapat 1 porsi yang cukup untuk dirinya sendiri. Ibu atau pengasuh anak (kakak, ayah atau nenek) harus duduk bersama anak sewaktu makan dan membantu anak memasukkan sendok ke mulutnya sampai anak bisa makan sendiri.

**“Porsi yang cukup”** berarti anak sudah tidak mau makan lagi meskipun dengan cara pemberian makan secara aktif.

### **ANJURAN UNTUK ANAK UMUR 12 BULAN SAMPAI 2 TAHUN**

**Ibu tetap melanjutkan menetek sesering yang dikehendaki anak dan juga memberi makanan pendamping yang bergizi tinggi.**

Variasi jenis dan jumlah makanan harus ditingkatkan. Makanan keluarga menjadi bagian utama makanan anak dan diberikan harus dalam bentuk yang lebih halus/lembik agar mudah dicerna anak.

Porsi yang cukup dan pemberian makan secara aktif tetap merupakan hal penting

### **ANJURAN UNTUK ANAK UMUR TAHUN ATAU LEBIH**

**Pada umur ini anak harus mendapat makanan keluarga yang bervariasi sebanyak 3 kali sehari. Juga harus diberi makanan selingan 2 kali sehari yang bergizi tinggi, diberikan diantara waktu makan.**

### **ANJURAN PEMBERIAN MAKAN UNTUK ANAK DENGAN DIARE PERSISTEN**

Anak yang menderita diare persisten (diare lebih dari 14 hari), mungkin sulit mencerna susu selain ASI. Selama diare, jumlah susu selain ASI perlu dikurangi sementara. Beri lebih banyak ASI atau makanan lain untuk mengganti pengurangan susu tadi.

**Anjuran pemberian makan untuk anak dengan diare persisten dapat dilihat pada Buku Bagan MTBS halaman 20 bagian bawah.**

#### **Anjuran Pemberian Makan untuk Anak dengan DIARE PERSISTEN**

- Jika masih terdapat ASI, berikan lebih sering dan lebih lama, pagi, siang dan malam.
- Jika anak mendapat susu selain ASI:
  - Gantikan dengan meningkatkan pemberian ASI atau
  - Untuk bayi umur lebih dari 4 bulan, gantikan setengah bagian susu dengan bubur tempe
  - **Jangan diberi susu kental manis.**
- Untuk makanan lain, ikuti anjuran pemberian makan yang sesuai dengan umur anak.

#### **CARA MEMBUAT BUBUR-TEMPE**

##### **Bahan:**

– Beras	40 g	½ gelas
– Tempe	50 g	2 potong
– Wortel	50 g	½ gelas

##### **Cara membuat:**

1. Buatlah bubur. Sebelum matang masukkan tempe dan wortel.
2. Setelah matang diblender (dihancurkan dengan saringan) sampai halus.
3. Bubur tempe siap disajikan.

## MENILAI CARA PEMBERIAN MAKANAN ANAK

Saudara akan melakukan penilaian pemberian makan pada anak yang:

- Diklasifikasikan sebagai ANEMIA dan/atau BGM atau
- Berumur kurang dari 2 tahun

Untuk melakukan penilaian pemberian makan, ajukan pertanyaan-pertanyaan kepada ibu sebagaimana tercantum pada bagan KONSELING bagi ibu dan dibagian paling bawah Formulir Pencatatan MTBS untuk anak umur 2 bulan sampai 5 tahun.

Pertanyaan-pertanyaan ini akan membantu saudara mengetahui makanan yang biasa diberikan dan pemberian makan selama sakit.

### > Menilai Cara Pemberian Makan Anak

Tanyakan tentang cara pemberian makan pada anak sehari-hari dan selama sakit. Bandingkan jawaban ibu dengan **ANJURAN PEMBERIAN MAKAN** yang sesuai untuk umur anak.

#### TANYAKAN:

- > Apakah ibu menetekki anak ini?
  - Berapa kali sehari (dalam 24 jam)?
  - Apakah ibu juga menetekki pada malam hari?
- > Apakah anak mendapat makanan atau minuman lain?
  - Makanan atau minuman apa?
  - Berapa kali sehari?
  - Alat apakah yang ibu gunakan untuk memberi makan/minum anak?
- > Pada kasus BGM
  - Berapa banyak makanan/minuman yang diberikan kepada anak?
  - Apakah anak mendapat porsi tersendiri?
  - Siapa yang memberi makan anak dan bagaimana caranya?
- > Selama ia sakit ini, apakah ada perubahan pemberian makan anak?  
Bila ya, bagaimana?

## MENENTUKAN MASALAH PEMBERIAN MAKAN ANAK

Sebelum memberi nasihat tentang pemberian makanan, saudara harus melengkapi penilaian pemberian makan dengan menentukan masalahnya.

Berdasarkan jawaban ibu, tentukan perbedaan antara yang sebenarnya dilakukan dengan yang dianjurkan. Contoh: masalah pemberian makan tercantum dalam kotak dibawah ini.

Masukkan contoh masalah pemberian makan setempat dan tulis anjuran yang sesuai untuk masalah tersebut di kotak-kotak kosong di bawah ini.

### CONTOH MASALAH PEMBERIAN MAKANAN

PRAKTEK PEMBERIAN MAKAN ANAK YANG DILAKUKAN IBU	ANJURAN PEMBERIAN MAKAN
Bayi umur 3 bulan diberi larutan gula dan ASI	Bayi 3 bulan hanya diberi ASI tanpa tambahan makanan atau cairan lain.
Anak umur 2 tahun diberi makan hanya 3 kali sehari	Anak umur 2 tahun harus mendapat 2 kali makanan selingan selain makanan pokok 3 kali

Selain perbedaan antara yang sebenarnya dilakukan dengan anjuran makan, beberapa masalah lain mungkin timbul berdasarkan jawaban ibu. Contoh:

- Kesulitan Menetek
- Menggunakan botol susu
- Tidak memberi makan secara aktif
- Tidak diberi makan yang baik selama sakit
- Terlalu dini memberi makanan tambahan

## **MENASEHATI IBU TENTANG MASALAH PEMBERIAN MAKAN ANAK**

Saudara telah menentukan masalah pemberian makan, maka saudara harus mampu membatasi nasihat kepada ibu untuk masalah yang paling relevan.

### **MEMBERI NASIHAT YANG SESUAI**

Jika tidak ada masalah pemberian makan, beri ibu pujian karena telah melakukan pemberian makan secara baik. Beri dorongan agar ibu tetap memberi makan seperti yang telah dilakukannya selama anak sakit dan sehat. Jika umur anak berada dalam perbatasan kelompok umur, jelaskan anjuran bagi kelompok umur yang baru kepada ibu. Sebagai contoh, jika anak hampir berumur 6 bulan, jelaskan makanan pendamping yang sesuai untuk anak umur 6 bulan, kapan memulainya dan berapa banyak.

Jika anjuran pemberian makan anak tidak diikuti, jelaskan sekali lagi anjuran tersebut.

- ❖ **Jika ibu mengeluh kesulitan dalam pemberian ASI**, lakukan penilaian pemberian ASI (Lihat Bagan BAYI MUDA). Jika perlu, tunjukkan kepada ibu posisi meneteki dan cara melekat yang benar. Saudara akan mempelajari cara meneteki yang benar pada modul BAYI MUDA.
- ❖ **Jika bayi umur kurang dari 4 bulan dan menerima susu no-ASI atau makanan lain:**
  - Bangkitkan rasa percaya diri ibu bahwa ia dapat memproduksi ASI sesuai kebutuhan anak.
  - Anjurkan ibu untuk memberi ASI lebih sering, pagi, siang dan malam dan secara bertahap mengurangi pemberian susu non-ASI atau makanan lainnya.
- ❖ **Jika susu non ASI terpaksa harus dilanjutkan**, nasihati ibu agar:
  - Memberi ASI sesering mungkin, termasuk pada malam hari.
  - Memastikan bahwa susu non ASI tersebut tepat dan mudah diperoleh.
  - Memastikan bahwa susu non ASI tersebut disiapkan dengan benar dan higienis serta diberikan dalam jumlah yang cukup.
  - Membuat susu non ASI hanya sejumlah yang dapat dihabiskan anak dalam waktu 1 jam untuk menghindari kerusakan. Jika masih ada sisa, buang.

- ❖ **Jika ibu memberi susu kepada bayi menggunakan botol.**

- Nasihati ibu mengganti botol dengan cangkir/mangkuk/gelas.
- Peragakan cara memberi susu dengan cangkir/ mangkuk/ gelas. Gelas lebih baik daripada botol, karena lebih mudah dibersihkan. Gelas tidak mengganggu pemberian ASI karena tidak menimbulkan bingung putting.

- ❖ **Jika anak tidak diberi makan secara aktif, nasihati ibu untuk:**

- Duduk di samping anak dan membujuk anak untuk makan
- Memberi makan anak dengan porsi cukup dalam piring atau mangkuk sendiri
- Mengamati makanan yang disukai anak dan mempertimbangkan hal ini pada waktu menyiapkan makanan anak.

- ❖ **Jika anak tidak diberi makan dengan baik selama sakit, nasihati ibu agar:**

- Memberi ASI lebih sering dan lebih lama jika mungkin.
- Memberi makan yang lembek, bervariasi, menarik dan disukai anak, agar anak mau makan sebanyak mungkin. Berikan dalam porsi yang kecil tapi sering.
- Tetap membujuk anak untuk makan, karena nafsu makan akan lebih baik setelah keadaan anak membaik.

## MENGGUNAKAN KARTU NASIHAT IBU

Kartu Nasehat ibu diberikan kepada setiap ibu untuk membantu ibu mengingat makanan dan cairan yang benar untuk anak dan kapan harus kembali segera ke petugas kesehatan. Dalam Kartu Nasehat Ibu terdapat kata-kata dan gambar-gambar yang menjelaskan nasihat-nasihat pokok.

Selain itu juga ada kotak untuk menandai cairan yang tepat untuk diare.

### Beberapa Kegunaan Kartu Nasehat Ibu:

- Untuk mengingatkan saudara mengenai nasihat penting yang harus disampaikan kepada ibu tentang makanan, cairan dan kapan harus segera kembali.
- Untuk mengingatkan ibu tentang nasihat dari petugas kesehatan mengenai apa yang harus dilakukan ibu dirumah.
- Ibu mungkin akan menunjukkan kartu ini pada anggota keluarga lainnya dan dengan demikian lebih banyak orang akan belajar pesan-pesan yang terdapat di dadalamnya.
- Ibu akan senang bila diberi sesuatu pada waktu kunjungan ke klinik.

## MENASEHATI IBU TENTANG PEMBERIAN CAIRAN SELAMA ANAK SAKIT

Pada waktu sakit, anak kehilangan cairan karena demam, napas cepat, diare atau oleh penyakit itu sendiri seperti Demam Berdarah Dengue. Anak akan merasa lebih baik dan tetap kuat apabila ia minum cairan tambahan untuk mencegah dehidrasi. Cairan tambahan terutama diperlukan oleh anak-anak yang menderita diare; sehingga harus diberi cairan menurut Rencana Terapi A atau B sesuai yang dijelaskan pada bagan PENGobatan.

**Ringkasan nasihat tentang cairan terdapat pada bagan di bawah ini.** Berikan nasihat ini kepada setiap ibu yang membawa pulang anaknya sesuai dengan keadaannya **KECUALI** kalau ibu sudah terlalu banyak menerima petunjuk dan mungkin menjadi bingung karena terlalu banyak nasihat, atau sudah diajari Rencana Terapi A.

### MENASEHATI IBU UNTUK MENINGKATKAN PEMBERIAN CAIRAN SELAMA ANAK SAKIT.

#### UNTUK SETIAP ANAK SAKIT:

- Beri ASI lebih sering dan lebih lama setiap kali meneteki.
- Tingkatkan pemberian cairan. Contoh: beri kuah sayur, air tajin, atau air matang.

#### UNTUK ANAK DIARE:

- Pemberian cairan tambahan dapat menyelamatkan nyawa anak. Beri cairan sesuai Rencana Terapi A atau B pada Bagan PENGobatan.

#### UNTUK ANAK DENGAN MUNGKIN DBD:

- Pemberian cairan tambahan sangat penting
- Beri cairan tambahan (cairan apa saja atau oralit).

### MENASEHATI IBU KAPAN HARUS KEMBALI KE PETUGAS KESEHATAN

Setiap ibu yang membawa pulang anaknya perlu diberitahu kapan harus kembali ke petugas kesehatan. Anak mungkin perlu kembali:

- KUNJUNGI ULANG setelah waktu tertentu (misalnya, untuk mengecek kemajuan pengobatan dengan antibiotik).
- SEGERA, jika timbul tanda-tanda penyakitnya bertambah parah, sebelum waktu kunjungan ulang yang telah ditentukan.
- KUNJUNGAN ANAK SEHAT – misalnya untuk pemberian imunisasi.

Mengajari ibu tanda-tanda untuk kembali segera adalah sangat penting.

### KUNJUNGAN ULANG

Pada setiap akhir kunjungan, jelaskan kapan ibu harus kembali untuk kunjungan ulang. Kadang-kadang seorang anak membutuhkan tindak lanjut untuk lebih dari satu masalah. Pada kasus seperti ini, beritahu ibu kapan **waktu yang terpendek dan pasti** ibu harus kembali. Juga jelaskan bahwa anak mungkin memerlukan kunjungan ulang lebih awal jika suatu masalah seperti demam menetap.

Anak dengan:	Kunjungan ulang:
PNEUMONIA DISENTRI MALARIA, jika masih demam DEMAM-MUNGKIN BUKAN MALARIA, jika masih demam DEMAM-BUKAN MALARIA, jika masih demam CAMPAK DENGAN KOMPLIKASI PADA MATA ATAU MULUT MUNGKIN DBD, jika masih demam DEMAM-MUNGKIN BUKAN DEMAM BERDARAH, jika masih demam	2 hari
DIARE PERSISTEN INFEKSI TELINGA AKUT INFEKSI TELINGA KRONIS MASALAH PEMBERIAN MAKAN PENYAKIT LAIN, jika tidak ada perbaikan	5 hari
ANEMIA	4 minggu/1 bulan
BERAT BADAN MENURUT UMUR SANGAT RENDAH (BGM)	4 mgg/1 bln

### KAPAN HARUS KEMBALI SEGERA

Bagian ini merupakan bagian terpenting dari KAPAN HARUS KEMBALI. Gunakan Kartu Nasihat ibu apda waktu menasihati ibu tanda kapan untuk kembali segera. Gunakan istilah-istilah yang dimengerti ibu. Kartu Nasihat Ibu menampilkan tanda-tanda tersebut dalam bentuk kalimat maupun dalam gambar. Lingkari tanda-tanda yang harus diingat ibu. Cek pemahaman ibu sebelum ibu meninggalkan klinik.

#### KAPAN HARUS KEMBALI SEGERA:

Nasihat ibu agar kembali segera bila ditemukan tanda-tanda sbb:	
Setiap anak sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak bisa minum atau menetek.</li> <li>• Bertambah parah.</li> <li>• Timbul demam.</li> </ul>
Anak dengan Batuk: Bukan Pneumonia, juga kembali jika:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Napas cepat.</li> <li>• Sukar bernapas.</li> </ul>
Jika anak DIARE, juga kembali jika:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berak campur darah.</li> <li>• Malas minum</li> </ul>
Jika anak: Mungkin DBD atau Demam-Mungkin bukan DBD, juga harus kembali jika:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada tanda-tanda perdarahan.</li> <li>• Ujung ekstremitas dingin.</li> <li>• Nyeri ulu hati atau gelisah.</li> <li>• Sering muntah.</li> </ul>

#### **KUNJUNGAN ANAK SEHAT BERIKUTNYA**

Nasehati ibu kapan harus kembali ke klinik untuk pemberian imunisasi dan suplemen vitamin A **kecuali** jika telah terlalu banyak hal yang harus diingat ibu dan ibu memang akan segera kembali.

#### **MENASEHATI IBU TENTANG KESEHATANNYA SENDIRI**

Pada kunjungan sewaktu anak sakit, tanyakan apakah ibu sendiri mempunyai masalah. Ibu mungkin membutuhkan pengobatan atau rujukan untuk masalah kesehatannya sendiri.

##### **➤ Menasehati ibu tentang Kesehatan Dirinya**

- **Jika ibu sakit, berikan perawatan untuk ibu, atau dirujuk.**
- **Jika ibu mempunyai masalah pada payudaranya (misalnya pembengkakan, nyeri pada puting susu, infeksi payudara), berikan perawatan atau rujuk untuk pertolongan lebih lanjut.**
- **Nasihati ibu agar makan dengan baik demi menjaga kekuatan dan kesehatan dirinya.**
- **Periksa status iminisasi ibu dan jika dibutuhkan beri imunisasi Tetanus Toksoid (TT).**
- **Pastikan bahwa ibu memperoleh informasi dan pelayanan terhadap:**
  - **Program Keluarga Berencana**
  - **Konseling perihal penyakit Menular Seksual dan Pencegahan AIDS**